



Tim SSB PORS Segoroyoso merayakan keberhasilan mereka menjadi juara KU-12.

LIGA ANAK BANTUL 2024 PORS Segoroyoso Juara KU-12

BANTUL (KR) - SSB PORS Segoroyoso, Bantul juara Liga Anak Bantul 2024 Kelompok Usia (KU) 12 tahun yang digelar Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Bantul. Pada laga final di Lapangan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Minggu (10/11), mengalahkan SSB Hizbul Wathan (HW) Bantul 1-0.

Ketua SSB PORS Segoroyoso, Nuryanto kepada *KR* di Bantul, Senin (11/11) mengatakan, keberhasilan merebut gelar juara pada Liga Anak Bantul 2024 ini menjadi bukti bahwa pembinaan sepakbola muda di Segoroyoso berkelanjutan. Capaian prestasi ini juga datang dari peran serta seluruh pihak yang ada di SSB PORS Segoroyoso.

"Terima kasih semuanya, bapak dan ibu wali pemain, pelatih dan seluruh pemain. Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, kita berhasil menorehkan sejarah baru, dengan menjuarai Liga Anak Bantul di tahun 2024 ini," ucap Nuryanto.

Pada laga final, tim SSB PORS Segoroyoso yang lolos sebagai Juara Grup A mengalahkan tim juara dari Grup B, SSB HW Bantul. Satu-satunya gol di laga ini tercipta lewat gol bunuh diri dari penjaga gawang SSB HW Bantul yang gagal mengamankan bola hasil lemparan kedalam pemain SSB PORS Segoroyoso, Ananda Fai.

"Hasil juara di Liga Anak Bantul tahun ini merupakan bukti dari generasi emas SSB PORS Segoroyoso yang selama ini telah berhasil digembleng. Kedepan generasi ini dan pembinaan di SSB ini harus terus kita pertahankan untuk terus bisa kompak selalu, terus semangat berlatih dan berlatih demi mengejar cita-citanya. Terimakasih juga atas doa dan motivasi dari seluruh senior di PORS, termasuk Bapak Lurah," ujarnya.

Prestasi SSB PORS Segoroyoso semakin lengkap dengan diraihnya predikat pencetak gol terbanyak oleh Deni Nugroho yang mencetak 10 gol selama turnamen. "Prestasi ini sangat membanggakan. Menjadi penyemangat bagi seluruh pemain usia muda di SSB PORS Segoroyoso untuk terus meningkatkan kemampuan demi meraih prestasi terbaik," imbuh Pelatih SSB PORS Segoroyoso, Hellen Dimas Andrea. **(Hit)-d**

CASEY STONER PERINGATKAN JORGE MARTIN Kemungkinan Bakal Banyak Kekacauan

BARCELONA (KR) - Pertarungan final kejuaraan dunia MotoGP 2024 mencapai puncaknya Minggu (17/11). Dua *riders*, Jorge Martin (Prima Pramac) dan Francesco 'Pecco' Bagnaia (Lenovo Ducati) akan mengadu peruntungan guna memastikan siapa berhak menyanggah titel kampiun dunia.

Sejauh ini Martin masih memimpin klasemen dengan keunggulan 24 poin atas Pecco Bagnaia di posisi *runner up*. Untuk mengunci gelar, jika segala sesuatunya berjalan lancar, Martinator hanya butuh tambahan 14 poin.

Dalam situasi krusial seperti ini, ternyata banyak spekulasi mengemuka. Salah satunya muncul dari mantan juara dunia asal Australia, Casey Stoner. Kali ini Stoner secara khusus memperingatkan Jorge Martin yang sepanjang musim tampil brilian bersama tim satelit, Prima Pramac. Menurutnya, Ducati tidak akan rela kehilangan predikat nomor satu (tim pabrikan dikalahkan tim satelit).

"Aku rasa Jorge (Martin) pantas mendapatkan gelar juara dunia. Tetapi, Pecco akan melakukan segalanya yang dia bisa untuk merebutnya dan Ducati akan men-

gakan nomor satunya," kata Stoner dilansir *Gazzetta dello Sport*. "(Kuharap) segalanya (akan) berjalan dengan mulus, karena ada kemungkinan bakal banyak kekacauan," lanjut eks pembalap Ducati tersebut.

Ducati berulang kali menegaskan, tidak ada *team order*. Mereka makan membiarkan semua pembalapnya berkompetisi dengan bebas. Namun, ada anggapan bahwa beberapa orang di Ducati tidak akan rela jika gelar juara melayang ke tangan Jorge Martin. Jika itu terjadi, maka tahun depan plakat nomor satu akan menempel pada motor Aprilia, tim baru Martinator. Stoner tak yakin pabrikan Italia akan begitu saja membiarkan Martin juara.

Sementara petinggi tim pabrikan Ducati, Davide Tardozzi menegaskan, Jorge Martin memang pantas ada di posisi teratas klasemen



Jorge Martin (kiri) versus Francesco Bagnaia.

MotoGP 2024. Namun, perburuan gelar juara dunia ditekankan belum selesai.

"Ini belum selesai sampai berakhir. Kami berpikir mengenai memenangkan dua balapan di Barcelona. Jorge akan mencoba untuk meraih poin-poinnya," kata Tardozzi dikutip *Marca*. "Sangat disayangkan bahwa setelah memenangi 10 balapan, kami tertinggal 24 poin. Itu berarti bahwa kami membuat kesalahan lebih banyak dibandingkan Jorge," tandasnya.

Tardozzi pun menyampaikan

bahwa Martin bisa membawa nomor satu ke Aprilia jika nantinya benar-benar keluar sebagai juara dunia.

"Jelas jika Jorge memenangi gelar, dia mungkin akan menggunakan nomor satu, karena itu adalah sesuatu yang tidak bisa didapatkan setiap hari," kata Tardozzi. "Jadi, dia pasti menginginkan nomor satu di motornya. Namun di catatan MotoGP, tetap akan tertulis Jorge Martin-Ducati. Jadi, nomor satu itu untuk rider, tapi mesinnya Ducati," tandasnya. **(Lis)-d**

HUKUM

WANITA MUDA DIBUNUH DI HOTEL Mayat Disembunyikan di Kolong Tempat Tidur

SEMARANG (KR) - Sesosok mayat wanita tanpa identitas, Sabtu (9/11) pagi, ditemukan di kolong tempat tidur salah satu hotel di Kalan Emputantular, dekat Pasar Johar Semarang. Pada bagian leher ditemukan polisi luka bekas cekikan.

Kuat dugaan korban yang mengenakan baju panjang dan celana panjang Baby Dol motif kembang setelah dibunuh dengan cara dicekik oleh pelaku sengaja disembunyikan di kolong tempat tidur. Ciri-ciri lain pada mayat korban yang bagian wajah mulai bengkak ditutupi jaket levis kedua tangannya dihiasi tattoo gambar burung hantu.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, menjelaskan ditemukan mayat tidak dikenal di bawah kolong tempat tidur kamar hotel bermula adanya laporan pihak hotel. Polisi adanya laporan itu segera datang dan sebelum mengirimnya mayat korban ke RS Bhayangkara Semarang terlebih dulu dilakukan pemeriksaan mayat korban dan mengumpulkan keterangan beberapa orang saksi.

Adapun kronologis sebelum ditemukan mayat wanita korban pembunuhan bermula pada Rabu (6/11) dinihari, datang seorang

lelaki cek in. Esok harinya, Kamis (7/11), sang tamu membayar untuk perhari.

Memasuki hari Jumat (8/11) siang, petugas hotel mengetuk pintu dengan maksud mengingatkan tamu buat cek out pukul 13.00, tapi tidak ada jawaban dari dalam.

Kemudian Sabtu (9/11) sekitar pukul 08.00, Wahyu petugas hotel membuka pintu menggunakan kunci cadangan. Setelah di buka tercium seperti bangkai tikus, lalu Wahyu memanggil rekannya sesama petugas hotel untuk membersihkan dan mencari sumber bau menyengat.

Perugas kebersihan hotel membuka pintu lalu melihat kebawa ranjang ada orang tertelungkup. Penemuan yang tidak wajar dilaporkan ke pasar saksi Wahyu agar menghubungi Babinkamtibmas. Dengan adanya laporan itu, petugas SPK beserta Piket Fungsi Polrestabes Semarang mendatangi TKP.

Polisi berusaha mencari orang yang memesan kamar hotel. Ada hal aneh terkait identitas tamu penyewa kamar mau. Diperoleh kabar bahwa sang tamu saat cek in tidak menggandeng wanita. Namun, sepergian tamu yang cek out tidak pamilah malah ditemukan mayat. **(Cry)-f**

KASUS PENUSUKAN SANTRI Polisi Masih Mencari Pisau Pelaku

YOGYA (KR) - Tiga pekan pascapenganiayaan dan penusukan santri di Prawirotanaman Yogya pada Rabu (23/10) lalu hingga saat ini polisi sudah berhasil mengungkap pelaku penusukan yaitu J (26) dan ditahan di Polresta Yogya menyusul 6 pelaku lainnya.

Saat ini polisi masih melacak pisau yang digunakan untuk melakukan penusukan. "Dari pengakuan tersangka/pelaku pisau dibuang di sekitar kawasan pojok Beteng Wetan (Timur) Yogyakarta. Tersangka larinya ke sana. Kita sisir karena buangnya kiri tidak kita temukan. Tapi, kita sudah buat Daftar Pencarian Barang (DPB)," jelas Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kompol MP Probo Satrio, Senin (11/11).

Polisi juga masih mendalami peran dari pelaku lainnya yang telah berhasil ditangkap, yaitu V (41), N alias E (29), F alias I (27), Y (23), T (25) dan R alias C (43). "Mereka yang kumpul di Luku Kafe

di Jalan Prawirotanaman ada 14-16 orang tidak semuanya lari ke barat melakukan penganiayaan," jelas Probo yang didampingi Kasihumas Polresta Yogyakarta AKP Sujarwo.

Dijelaskan, kejadian penusukan di seberang jalan. "Jadi kalau semuanya masuk ya, di video CCTV juga bisa dilihat kurang lebih antara 7-8 orang lah yang itu," jelasnya.

Sementara pascapenugasan santri yang diduga pelaku dalam kondisi mabuk maka razia minuman keras (miras) masih jalan. "Informasi-informasi yang jual eceran dari rumah ke rumah kita razia terus. Banyak toko tak berizin disegel," tandasnya.

Dengan razia besar-besaran yang dilakukan Polresta hingga Polsekta-Polsekta, Probo menyatakan kecil kemungkinan peredaran miras oplosan. "Mereka tidak akan berani mengedarkan oplosan," pungkasnya. **(Vin)-f**

KEJUARAAN TUGU MUDA OPEN SEMARANG

Atlet Hapkido Gunungkidul Raih 8 Medali



Para juara Tugu Muda Open di Semarang.

WONOSARI (KR) - Atlet Hapkido Gunungkidul berhasil memboyong

8 medali dalam kejuaraan Tugu Muda Open National Championship di Sema-

rang beberapa hari lalu.

Sesuai dengan target, dua di antaranya meraih medali emas yang dipersembahkan oleh Gishelly Mutiara Syahda, kelas Daeryun Cadet Female Under 30kg dan Rafif Atha Fawwaz Y kelas Daeryun Junior Male Over 75 kg. Kejuaraan ini diikuti 480 atlet se Indonesia.

"Tim Hapkido Gunungkidul meraih 2 medali emas, 2 perak dan 4 pe-

rungru," kata Ketua Bidang Teknik Pengkab Hapkido Gunungkidul Saibum Maryadi, Selasa (12/11).

Adapun medali perak diraih Stefano Pranawa, kelas Daeryun Junior Male under 43kg, Hyasintus Nathaniel NS kelas Daeryun Junior Male under 67kg. Sementara peraih medali perunggu, Immanuel Priestama N kelas Daeryun Cadet Male Under

35kg. Berikutnya, Fika Yuni Sartika kelas Daeryun Junior Female Under 52kg, Anggi Kumaningtiyas kelas Daeryun Junior Female Under 49kg dan Joshua Christian N kelas Daeryun Junior Male under 75kg. "Setelah pulang dari Semarang, para atlet segera masuk Puslatkab atlet untuk bersiap menyongsong Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY," pungkasnya. **(Ewi)-d**

Pelaku Pelecehan Anak Ditangkap

PURWOREJO (KR) - Polda Jateng berhasil mengungkap kasus pelecehan seksual terhadap anak yang terjadi di Purworejo. Kasus yang dialami dua korban perempuan di bawah umur ini sempat mencuat dan menyita perhatian publik setelah ada yang mengadu ke Hotman Paris 911.

Gelar kasus yang dilakukan Polda Jateng ini juga dihadiri Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Arifatul Choiri Fauzi. "Ditreskrim Polda Jateng telah menetapkan tiga tersangka atas kasus yang terdiri dari dua laporan polisi tersebut," ujar Waka Polda Jateng, Brigjen Pol Agus Suryonugroho, Senin (11/11).

Dijelaskan, tiga tersangka yang ditangkap antara lain laki-laki AIS (19) yang ditetapkan sebagai anak berkonflik dengan hukum atas korban DSA (15) dan PAP (15) serta FMR (14) atas korban KSH (17).

"Kasus ini dipecah menjadi dua laporan polisi, ada tiga anak berkonflik dengan

hukum," jelas Wakapolda Jateng Brigjen Pol Agus Suryonugroho didampingi Dirreskrim Kombes Pol Dwi Subagio dan Kabid Humas Kombes Pol Artanto.

Kasus pertama, menimpa korban DSA dilakukan oleh AIS dengan modus memperdaya korban. Kronologisnya, korban diajak ke rumah kosong milik paman AIS lalu dilecehkan selama pertengahan tahun 2022 hingga Juni 2023.

Modus yang dilakukan selama melakukan pelecehan seksual, AIS memanipulasi korban dengan bujuk rayu dan pemaksaan terhadap korban selama pelecehan seksual terjadi. Hal itu dilakukan sebanyak lima kali hingga korban akhir-

nya hamil dan melahirkan lalu keduanya dinikahkan secara siri oleh perangkat desa. "Perangkat desa setempat, Ketua RT dan Kyai yang menikahkan sudah kami periksa," ucapnya.

Sementara kasus kedua menimpa korban KSH dengan tersangka PAP dan FMR dilakukan pada 16 Januari 2024. Modusnya, kedua pelaku memperkosa korban disebuah warung kosong di Kecamatan Bayan Purworjo usai diajak jalan-jalan berboncengan motor bertiga ke Alun-alun Purworejo.

Di warung kosong itu, korban disetubuhi oleh PAP secara paksa dengan cara membentak korban. Usai melakukan pelecehan terhadap korban, PAP juga menawari FMR untuk melakukan persetubuhan.

PAP melakukan pelecehan ke korban sebanyak dua kali, sedangkan FMR mengadu hanya sekali. Perbuatan itu sempat diketahui oleh pemilik warung yang

kemudian melaporkan kepada perangkat desa setempat. "Kita telah periksa 14 orang saksi mulai dari pelapor, keluarga korban, perangkat desa, hingga pemilik warung," terangnya.

Ditegaskan bahwa penanganan kasus tersebut akan menjunjung tinggi sistem peradilan pidana anak serta mengutamakan hak-hak terbaik bagi anak yang berkonflik hukum dalam peradilan pidana.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Arifatul Choiri Fauzi, mengatakan ia akan mengawal kasus ini dan bakal terjun langsung ke Purworejo untuk menemui korban. Masyarakat diimbau bila mengetahui kasus kekerasan yang melibatkan perempuan dan anak agar tidak ragu untuk melapor. "Bisa lapor ke polisi atau melalui call center kami di Sapa 129 atau melalui whatsapp di nomor 08-111-129-129," tandasnya. **(*-5)-f**

TANGGAPI KERESAHAN WARGA

27 Motor Knalpot Brong Ditilang Polisi



Motor pelajar diangkut ke Mapolres Karanganyar.

"Ini sebagai tindak lanjut adanya aduan dari masyarakat sekitar yang merasa terganggu dengan suara knalpot brong di jam berangkat dan pulang sekolah," ucap Sulis, Jumat (8/11).

Sulis mengatakan dalam razia tersebut, terdapat 27

unit motor yang ditilang. Sebanyak 27 motor yang ditilang dan disita Satlantas Polres Karanganyar karena menggunakan knalpot brong.

Razia tersebut dipimpin Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Agista Ryan

Mulyanto. "Penggunaan knalpot brong di jalan raya selain melanggar Pasal 285 UULAJ juga mengganggu kenyamanan pengguna jalan," tegasnya.

Sementara itu walaupun penindakan terhadap motor-motor modifikasi ini mendapat apresiasi dari beberapa pihak, namun tak sedikit juga dari masyarakat yang malayangkan komentar bernada protes yang disampaikan di media sosial. Para pelajar yang motornya diamankan mengeluhkan tak ada pemberitahuan sebelumnya. Mereka terpaksa pulang jalan kaki karena motor diangkut polisi. **(Lim)-f**